

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal cerita bangun ruang antara siswa kelas V Sekolah Dasar yang menggunakan metode *problem solving* dengan metode *drill*. Adapun secara khusus diperoleh beberapa kesimpulan untuk setiap indikator sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Drill* lebih baik dalam menunjukkan pemahaman masalah pada soal cerita bangun ruang kelas V SD dengan hasil akhir rata-rata 13,85, sedangkan penggunaan metode *Problem Solving* hanya 12,30.
2. Penggunaan metode *Problem Solving* lebih baik dalam menyusun model matematika pada soal cerita bangun ruang kelas V SD dengan hasil akhir rata-rata 13,15, sedangkan penggunaan metode *Drill* hanya 11,00.
3. Penggunaan metode *Drill* lebih baik dalam menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah pada soal cerita bangun ruang kelas V SD dengan hasil akhir rata-rata 14,55, sedangkan penggunaan metode *Problem Solving* hanya 11,50.
4. Penggunaan metode *Drill* lebih baik dalam menjelaskan hasil permasalahan pada soal cerita bangun ruang kelas V SD dengan hasil akhir rata-rata 14,55, sedangkan penggunaan metode *Problem Solving* hanya 11,50.
5. Penggunaan metode *Drill* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal cerita bangun ruang kelas V SD dengan persentase peningkatan sebesar 90% dibandingkan menggunakan metode *Problem Solving* hanya 60%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal cerita bangun ruang antara kedua kelompok merata pada semua indikator yang diteliti. Dalam empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang diukur, keempatnya menunjukkan perbedaan antara metode *Problem Solving* dan metode *Drill*. Penerapan metode *Drill* lebih baik

ASTI ADISAN, 2023

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA SOAL CERITA BANGUN RUANG ANTARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR YANG MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN METODE DRILL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterapkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal cerita bangun ruang.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal cerita bangun ruang kelas V Sekolah Dasar. Siswa dapat menyelesaikan soal karena siswa harus mampu memecahkan masalah pada soal cerita bangun ruang.
2. Pembelajaran menggunakan metode *Drill* dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada soal cerita bangun ruang. Selain itu, metode *Drill* ini dapat membantu siswa untuk mengingat kebiasaan mengerjakan soal cerita bangun ruang dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

## 5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan “Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Soal Cerita Bangun Ruang Kelas V Sekolah yang Menggunakan Metode *Problem Solving* dengan Metode *Drill*” sebagai berikut:

1. Saat mengimplementasikan metode, peneliti melakukannya sendiri yaitu tidak oleh guru sehingga terdapat perbedaan waktu saat mengajar dimana itu bisa jadi pengaruh dalam hasil penelitian ini karena kondisi siswa. Maka penelitian bisa meminta bantuan guru kelas dalam mengimplementasikan dengan arahan dari peneliti terlebih dahulu.
2. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa sekolah dasar kelas V yaitu V A dan V B yang hanya dua kelas, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah referensi dan wawasan dengan dilakukan jumlah sampel dan populasi yang lebih besar.

3. Dalam batas masalah peneliti mengambil batasan hanya pada soal cerita bangun ruang kelas V sekolah dasar, maka peneliti selanjutnya dapat mengambil batasan masalah yang lain. Juga, dapat meneliti mengenai pengaruh metode *Drill* terhadap kemampuan matematika yang lain seperti, kemampuan komunikasi, kemampuan penalaran matematis, kemampuan berpikir kritis, kemampuan representasi, dan sebagainya.